



ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN IMPLEMENTASI TEKNIK PENERAPAN AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI

Dinda Maulani Rizki Sebayang¹, Norong Perangin-angin²

(1, 2)Program Pendidikan Diploma III Keperawatan, Akademik Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar

✉ Corresponding author:

Maulanirizkisebayangdinda@gmail.com

Abstrak

Tekanan Darah Tinggi merupakan suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Menurut *Data World Health Organization* (2023), menunjukkan sekitar 1,3 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan terapi akupresur untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Salah satu tindakan untuk menurunkan tekanan darah adalah terapi akupresur. Desain penelitian deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Sampel penelitian ini adalah 2 orang pasien dengan penyakit hipertensi. Studi kasus dilakukan di Ruang Aster Di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dengan melakukan terapi akupresur selama 3 hari. Didapatkan hasil penelitian ini terjadi penurunan tekanan darah pada Tn. R dengan usia 50 tahun dimana sebelum dilakukan terapi akupresur tekanan darah klien TD: 140/90 mmHg, setelah dilakukan terapi akupresur selama 3 hari rawatan tekanan darah klien menunjukkan adanya perubahan menjadi TD: 120/80 mmHg. Sedangkan pada klien ke II yaitu Tn. T usia 55 tahun dimana sebelum dilakukan terapi akupresur tekanan darah klien TD: 140/90 mmHg, setelah dilakukan terapi akupresur selama 3 hari rawatan tekanan darah klien menunjukkan adanya perubahan menjadi TD: 120/80 mmHg. Penerapan terapi akupresur dapat menurunkan tekanan darah. Dapat dijadikan sebagai intervensi mandiri keperawatan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: Teknik penerapan akupresur, tekanan darah, hipertensi

Abstract

High blood pressure is an increase in blood pressure in the arteries. According to data from the World Health Organization (2023), approximately 1.3 billion people worldwide have hypertension, meaning that 1 in 3 people worldwide have been diagnosed with hypertension. The purpose of this study is to describe the application of acupressure therapy to lower blood pressure in hypertensive patients. One of the measures to lower blood pressure is acupressure therapy. The study design is descriptive using a case study approach. The study sample consists of 2 patients with hypertension. The case study was conducted in the Aster Room at the Army Hospital TK IV 01.07.01 Pematangsiantar. The results of the case study indicate that there was a decrease in blood pressure in hypertensive patients following three days of acupressure therapy. The study found that Mr. R, aged 50, experienced a decrease in blood pressure. Prior to acupressure therapy, his blood pressure was 140/90 mmHg, but after three days of treatment, his blood pressure had changed to 120/80 mmHg. Similarly, in the second client, Mr. T, aged 55 years, before acupressure therapy, the client's blood pressure was 140/90 mmHg. After three days of acupressure therapy, the client's blood pressure changed to 120/80 mmHg. The application of acupressure therapy can lower blood pressure. It can be used as an independent nursing intervention to lower blood pressure in hypertensive patients.

Keywords: Techniques for applying acupressure, blood pressure, hypertension

PENDAHULUAN

Prevalensi hipertensi di propinsi Sumatera Utara mencapai 1.498 jiwa dari jumlah penduduk di Sumatera Utara, berdasarkan data badan litbang kesehatan. Ini berarti bahwa jumlah penduduk Sumatera Utara yang menderita hipertensi mencapai 198 jiwa tersebar di beberapa kabupaten. Kabupaten Karo salah satu jumlah hipertensi yang terbanyak, menyusul Kabupaten Deli Serdang. Prevalensi hipertensi di Kabupaten Karo sebesar 12.608 jiwa, prevalensi ini lebih tinggi pada jenis kelamin perempuan sebesar 50 jiwa dan laki-laki sebesar 28 jiwa pada kelompok umur 55 – 59 tahun. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Gamping I Sleman DIY adalah masuk dalam kelompok usia lanjut, berjenis kelamin perempuan, tidak patuh minum obat, tidak mengalami obesitas, tidak memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi, tidak memiliki kebiasaan merokok, kebiasaan olah raga tidak teratur dan memiliki tekanan darah masuk dalam kategori hipertensi tahap I, Gejala umum hipertensi termasuk pusing, sakit kepala, yang mana sangat mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup pasien (Aidha & Tarigan, 2019).

Hipertensi dapat menimbulkan dampak secara psikologi, maupun hubungan dengan sosial dampak secara psikologis diantaranya pasien merasa hidupnya tidak berarti akibat kelemahan dan proses penyakitnya yang merupakan *long life disease* dan dampak hubungan yang terjadi karena adanya peningkatan tekanan darah ke otak yang menyebabkan penurunan vaskularisasi di area otak pasien dan mengakibatkan pasien sulit untuk berkonsentrasi, mudah marah, merasa tidak nyaman, dan berdampak pula pada aspek sosial dimana pasien tidak mau bersosialisasi karena merasakan kondisinya yang tidak nyaman. Peningkatan tekanan darah juga berkorelasi positif terhadap peningkatan risiko terkena penyakit jantung, Gagal ginjal, dan stroke. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan secara berkala guna mendeteksi secara dini dan menghindari komplikasi yang lebih parah (Seftiani, Hendra & Maulana, 2019).

Peran perawat dalam pemberian asuhan keperawatan adalah membuat penderita hipertensi untuk mempertahankan tekanan darah pada tingkat optimal dan meningkatkan kehidupan secara maksimal dengan cara memberi asuhan keperawatan sehingga dapat memperbaiki kondisi kesehatan (Asnaini, Murya & Sofais, 2022).

Terapi kombinasi non farmakologi juga penting dilakukan diperlukan untuk mengatasi menurunkan tekanan darah tinggi pasien. Penatalaksanaan farmakologi yaitu dengan pemberian obat anti hipertensi pada pasien Hipertensi dalam terapi farmakologi berikut ini namun, terapi kombinasi nonfarmakologis juga penting dilakukan diperlukan untuk mengatasi menurunkan tekanan darah tinggi pasien. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi adalah terapi akupresur. Titik-titik akupresur ini berada di permukaan kulit yang sensitif terhadap perangsangan biolistrik dan dapat mengantarkan rangsangan, dimana dengan perangsangan di titik akupresur menyebabkan keluarnya hormon endorfin, suatu *neuro transmitter* yang dapat mengurangi rasa nyeri. Produksi hormon endorfin yang dapat mengurangi produksi asam laktat sehingga memberikan kondisi rileks dan nyaman pada tubuh pasien. Kondisi rileks dapat menstimulus saraf otonom yang berefek pada penurunan respon saraf simpatik dan peningkatan respon saraf parasimpatik (Rahayu, Sucipto & Rukiman, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu melalui pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi teknik penerapan akupresur terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.7.01 Pematangsiantar berdiri pada tahun 1949, fasilitas yang tersedia antara lain pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat

inap, pelayanan penunjang medis (haemodialisa, radiologi, laboratorium, ultrasonografi, (USG), elektrokardiogram (EKG), fisioterapi, laparoskopi, endoskopi, BDRS, CSSD, dan pelayanan administrasi. Hasil penelitian yang dilakukan pada 2 orang responden dengan judul implementasi penerapan teknik akupersur terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi

Analisa Data

Tabel 4.30 Anlisa Data Klien 1 dan Klien 2

No	Data Fokus Klien I (Subjek dan Objek)	Penyebab (Etiologi)	Masalah Keperawatan	Data Fokus Klien II (Subjek dan Objek)	Penyebab (Etiologi)	Masalah Keperawatan
1.	DS : a. Klien mengatakan rasa berat pada bagian belakang leher terasa sejak satu hari yang lalu. DO : a. Klien tampak lemas b. Kulit klien tampak pucat c. Klien tampak mengeluh rasa berat pada belakang leher d. Klien tampak cemas dan panik e. TD: 140/90 mmHg Nadi: 119x/i RR : 22x/I Suhu :36,5°C	Pola makan ↓ makanan yang mengandung lemak, dan garam ↓ Peningkatan tekanan darah ↓ Perubahan frekuensi jantung	Penurunan curah jantung	DS : a. Klien mengatakan dada terasa berdebar-debar sejak satu hari yang lalu DO : a. Kulit klien tampak pucat b. klien tampak lemas c. Klien tampak cemas dan panik d. klien tampak mengeluh dada yang dirasakan berdebar-debar TD : 140/90 mmHg Nadi : 68x/i RR : 24x/i Suhu : 36,5°C	Pola makan ↓ makanan yang mengandung lemak, dan garam ↓ Peningkatan tekanan darah ↓ Perubahan frekuensi jantung	Penurunan curah jantung

Diagnosa Keperawatan

Tabel 4.18 diagnosa keperawatan

Klien I	Klien II
Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung ditandai dengan klien mengeluh rasa berat pada bagian belakang leher terasa sejak satu hari yang lalu. Klien tampak lemas, kulit klien tampak pucat, klien tampak mengeluh terasa berat pada bagian belakang leher, klien tampak cemas dan panik, TD : 140/90 mmHg, Nadi : 119x/i, RR : 22x/i, Suhu : 36,5°C	Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung ditandai dengan klien mengeluh dada terasa berdebar-debar sejak satu hari yang lalu. klien tampak pucat, klien tampak lemas, klien tampak cemas dan panik, klien mengeluh dada yang dirasakan berdebar-debar, TD : 140/90 mmHg, Nadi : 68x/i, RR : 24x/i, Suhu : 36,5°C

3. Interpensi Keperawatan

Tabel 4.32 Intervensi Keperawatan

Diagnosa Keperawatan		Luaran dan Kriteria Hasil		Intervensi	
Klien 1	Klien 2	Klien 1	Klien 2	Klien 1	Klien2
Penurunan curah Jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung ditandai dengan DS : Klien mengatakan rasa berat pada bagian belakang leher terasa sejak satu hari yang lalu DO : Klien tampak lemas, kulit klirn tampak pucat, klien tampak mengeluh rasa berat pada belakang leher, klien tampak cemas dan panik. TD : 140/90 mmHg, Nadi : 119x/i, RR :	Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung ditandai dengan DS : Klien mengatakan dada terasa berdebar-debar sejak satu hari yang lalu DO : Kulit klien tampak pucat, klien tampak lemas, klien tampak cemas dan panik, klien mengeluh dada yang dirasakan berdebar-debar, TD : 140/90 mmHg, Nadi : 68x/i, RR : 24x/i, Suhu :	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan curah jantung meningkat Kriteria hasil : 1. Keluhan pusing hilang 2. Tubuh terasa lemas membaik 3. Cemas yang dirasakan hilang 4. Tuger kulit membaik 5. Dada terasa berdebar-debar hilang 6. Tekanan darah normal 7. Frekuensi nadi normal 8. Frekuensi nafas normal	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan curah jantung meningkat Kriteria hasil : 1. Keluhan pusing hilang 2. Mata berkuang-kunang membaik 3. Dada terasa berdebar-debar hilang 4. Turgor kulit membaik 5. Tubuh terasa lemas membaik 6. Cemas yang dirasakan hilang 7. Tekanan darah normal 8. Frekuensi nadi	Perawatan jantung Observasi: 1. Identifikasi tanda/gejala perimer penurunan curah jantung (meliputi dispnea, kelelahan, edema, ortopnea, paroxysmal nocturnal dsypnea, peningkatan CVP). 2. Identifikasi tanda/gejala sekunder penurunan curah jantung (meliputi peningkatan berat badan, hepatomegli, distensi vena jugularis, palpitasi, ronkhi basah, oliguri, batuk, kulit pucat). 3. Mengukur tanda-tanda vital	Perawatan jantung Observasi: 1. Identifikasi tanda/gejala perimer penurunan curah jantung (meliputi dispnea, kelelahan, edema, ortopnea, paroxysmal nocturnal dsypnea, peningkatan CVP). 2. Identifikasi tanda/gejala sekunder penurunan curah jantung (meliputi peningkatan berat badan, hepatomegli, distensi vena jugularis, palpitasi, ronkhi basah, oliguri, batuk, kulit pucat).
22x/i, Suhu : 36,5 ⁰ C, TB/BB : 160 cm /80 kg	36,5 ⁰ C, TB/BB : 170 cm/70 kg	9. Suhu tubuh normal	normal 9. Frekuensi nafas normal 10. Suhu tubuh normal	Teraupetik : 1. Posisikan pasien semi-fowler atau fowler dengan kaki ke bawah atau posisi nyaman. 2. Berikan terapi akupresur untuk menurunkan tekanan darah 3. Memfasilitasi istirahat dan tidur Edukasi : 1. Menjelaskan penyebab, priode dan aktivitas 2. Menjelaskan strategi terapi akupresur	3. Mengukur tanda-tanda vital Teraupetik : 1. Posisikan pasien semi-fowler atau fowler dnegan kakike bawah atau posisi nyaman. 2. Berikan terapi akupresur untuk menurunkan tekanan darah 3. Memfasilitasi istirahat dan tidur Edukasi : 1. Menjelaskan penyebab, priode dan aktivitas 2. Menjelaskan strategi terapi akupresur

Implementasi teknik penerapan akupresur terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. implementasi ini dilakukan pada dua orang klien yang dilakukan selama masing-masing 3 hari rawatan. Selain itu penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Fatmawati, Supriyitna, Prihatin, Hajri, Mardani dan Zuliardi (2024), implementasi *kegel exercise* dapat memberi manfaat dalam menguatkan otot-otot pada sistem perkemihan yang bertujuan untuk menurunkan frekuensi berkemih pada lansia dengan inkontinensia urine.

Berdasarkan penelitian terkait mengenai terapi akupresur dimana penelitian ini dilakukan oleh Hesti & Suharto (2024), menyatakan bahwa adanya efektivitas penerapan terapi akupresur dalam menurunkan tekanan darah selama dilakukan 3 hari rawatan, dimana pusing yang dirasakan menghilang, badan yang dirasakan lelah sudah kembali normal dan siap untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasanya

Hal ini sesuai dengan SLKI (PPNI, 2018), bahwa tekanan darah klien kembali normal, klien sudah tidak mengalami rasa berat pada bagian belakang leher, tekanan darah klien membaik. hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi akupresur selama 16 menit per hari, dengan stimulasi setiap titik selama 2 menit selama 3 hari perawatan, tekanan darah klien mulai menunjukkan perbaikan. Hal ini mengindikasikan adanya konsistensi atau

pola positif dalam respons penurunan tekanan darah klien terhadap terapi akupresur yang telah diberikan.

SIMPULAN

Hasil evaluasi keperawatan yang dilakukan pada Tn. R dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung adalah masalah teratasi pada hari ketiga. Dimana sebelum diberikan terapi akupresur tekanan darah klien TD: 140/90 mmHg, setelah dilakukan terapi akupresur selama 3 hari rawatan tekanan darah klien menunjukkan adanya perubahan menjadi TD: 120/80 mmHg. Sedangkan hasil evaluasi keperawatan yang diberikan pada Tn. T dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung adalah masalah teratasi sebagian pada hari ke tiga. Dimana sebelum diberikan terapi akupresur tekanan darah klien menunjukkan TD: 140/90 mmHg, setelah diberikan terapi akupresur selama 3 hari rawatan tekanan darah klien menunjukkan TD : 120/90 mmHg, tekanan darah masih menunjukkan teratasi sebagian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kedua orang tua, dan keluarga yang selalu menjadi garda terdepan disetiap langkah saya. Dosen pembimbing serta penguji saya yang telah bersabar dalam mendampingi saya proses penelitian ini dan yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan saran selama penyusunan laporan ini. Serta terima kasih kepada kedua responden saya yang telah membantu saya dan bekerja sama dengan baik selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2023). *Buku Ajaran Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta Selatan: Mahakarya.
- Ady, I. A., & Sari, M. (2021). *Penurunan Terapi Akupresur Untuk Mencegah Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. 3 (10). 19-40.
- Ahmad, dkk. (2023). *Prinsip Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai Dengan Contoh Kasus*. Sumatra Selatan. CV. Ruang Tentara.
- Alifariki. (2019). *Buku Asuhan Keperawatan Tekanan Darah*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama.
- Antara, D. N., & Suparni. (2024). *Penerapan Terapi Akupresur Pada Lansia Pada Penderita Hipertensi Terhadap Penurunan Tekanan Darah*. Medical Journal Of Nusantara, 3 (2), 113-122. https://books.google.co.id/books?id=uMPaEAAAQBAJ&pg=PA138&dq=Penerapan+akupresur+hipertensi&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj0b-I4ceJAXVryzgGHZwKlcQQ6wF6BAgHEAU#v=onepage&q=Penerapan%20akupresur%20hipertensi&f=false
- Asnaini, Murya & Maulana. (2022). *Peran Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan*. Journal of Telenursing 7 (3) 145-103.
- Ayukahliza, A. D., & Zata. I. (2020). *Faktor Resiko Hipertensi Di Wilayah Pesisir (Studi Pada Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tanjung Tiram)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol. (1), Hal. 22-34 <https://doi.org/XX.XXXXX/JKMI> (diakses 12 Maret 2025).
- Casmuti & Fibriana. (2023) *Analisa Kejadian Hipertensi. Dirumah Sakit Semarang*. Journal.unnes.ac.id 7 (1) 130-149.
- Dika, dkk. (2023). *Penatalaksanaan Hipertensi*. Jakarta Timur. Rayyana Komunikasiindo.
- Efendi, H., & Larastati, T. (2019). *Penurunan Tekanan Darah Pada Teknik Akupresur Pada Pasien Hipertensi*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Endang. (2022). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasiindo. https://books.google.co.id/books?id=bQTrEAAAQBAJ&pg=PA33&dq=klasifikasi+hipertensi+menjadi+2+antara+lain+yaitu:&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj37b8OmKAXW9xTgGHbr7A98Q6wF6BA

[gGEAU#v=onepage&q=klasifikasi%20hipertensi%20menjadi%20%20antara%20lain%20yaitu%3A&f=false](https://books.google.co.id/books?id=uMPaEAAAQBAJ&pg=PA131&dq=Tujuan+akupresur&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKewjb-vHrj8CKAxXid2wGHT7hBY0Q6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=klasifikasi%20hipertensi%20menjadi%20%20antara%20lain%20yaitu%3A&f=false)

- Esther. (2024). *Penggunaan Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=uMPaEAAAQBAJ&pg=PA131&dq=Tujuan+akupresur&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKewjb-vHrj8CKAxXid2wGHT7hBY0Q6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=Tujuan%20akupresur&f=false
- Evi, S. H., Helvina, I. S., & Asnah, N. (2024). *Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. 13 (1), 7-20. <https://jurnal.ikta.ac.id/index.php/keperawatan>.
- Fitriyana, (2022). *Buku Prosedur Teknik Akupresur*. Jakarta Timur.
- Galih, J., Teguh, A & Yuswandi (2024). *Penerapan Terapi Akupresur Terhadap Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi*. Peroliding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta. 5 (1) 177-180.
- Hasti, P. W. M., dkk (2024). *Implementasi Terapi Akupresur Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RS TK II Putri Hijuah*. 10 (2) 54-60.
- Hanung. (2023). *Hipnopunktur Untuk Mengelola Hipertensi dan Hiperkolestrolmia*. Malang: Rena Cipta Mandiri. https://books.google.co.id/books?id=KmrDEAAAQBAJ&pg=PA25&dq=Buku+padila+keperawatan+hipertensi&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjLgIG04OyKAxWUwTgGHRXrAvEQ6wF6BAgIEAU#v=onepage&q=Buku%20padila%20keperawatan%20hipertensi&f=false
- Helty, (2023). *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah*. Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Managemen.
- Herawati, T.A., Manaf, H., & Kusnawati, P.E. "Pengetahuan Dalam Penanganan Penyakit Hipertensi." 2022 [online]. <https://doi.org/10.1234/aacendikiajon.v1i2>
- Herdman, T. H. (2018). *NANDA-I : Diagnosa Keperawatan Surabaya* : Health BOOKS Publishing.
- Hidayati, N.D, & Santjaka, a. (2023). *Penggunaan Terapi Akupresur Sebagai Alat Terapi Sebagai Terapi Berbasis Arduino UNO Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. Jawa Barat: PT Mega Press Nusantara.
- Hutagalung, M.S. (2019). *Panduan Lengkap Pencegahan Hipertensi, Mengobati dan Penyembuhan*. Bandung : Penerbit Nusa Media.
- Ibrahim, S & Hardjo, M. (2024). *Pemeriksaan Fisik*. Jawa Tengah : PT MEDIA PUSTAKA INDO.
- Imam, M., Sinamora, L., & Syahari, A. "Faktor Hipertensi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi* 23, 1 (2023): 601-607: <https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah>.
- Irana, N et al. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Irawan, A.M., & Apriliyadi, T. "Penerapan Terapi Akupresur Untuk Mencegah Resiko Perfu Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi", 2021 [Online]. <https://journal.stikeskendala.ac.id/index.php/PKSM>.
- Iskandar. (2022). *Memahami Metodologi Penelitian*. Batam: Yayasan Cendika Mulia Mandiri.
- Iqila, R.D., Winasari, G., & Nasus, R. (2023). *Patofisiologi Kardiovaskuler*. Purwokerto Selatan: PT. Pena Persada Kerta Utama. https://books.google.co.id/books?id=l7NEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=Anatomi+kardiovaskuler&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewiN9dyF0vKKAxWp4jgGHh0NPtEQ6wF6BAgMEAU#v=onepage&q=Anatomi%20kardiovaskuler&f=false.
- Kamelia, D., Ariyanti, D., & Rusdianto. (2021). *Faktor Penyebab Hipertensi*. Jakarta Tengah: PT. Media Pustaka Indo
- Lailatun Ni'mah, dkk (2024). *Buku Pedoman Hipertensi Dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta Tengah: PT. Media Pustaka Indo.
- Loso, J. (2024). *Buku Terapi Komplementer Pada Akupresur*. Jawa Tengah: PT. Media Pustaka.

- Manullang, S. E., Sianipar, L. H., & Sitohang, A. N. (2024). *Terapi Akupresur Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi*. *Journal of Nursing Science* 6 (2), 156-166.
- Mangara, Aziz., et al. (2020). *Etika Keperawatan : Buku Praktis Menjadi Perawat Profesional*. Jawa Bara: Adanu Abimata.
- Manuntung, A. (2018). *Buku Terapi Perilaku Kognitif Pada pasien Hipertensi*. Malang: Maha Karya Citra Utama.
https://books.google.co.id/books?id=VWGDwAAQBAJ&pg=PA123&dq=Buku+hipertensi+manuntung&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjFhIS2n_eKAXVxXGwGHc9PJEOQ6wF6BAGKEAU#v=onepage&q=Buku%20hipertensi%20manuntung&f=false
- Mulyanti . (2019). *Buku Permasalahan Penyakit Organ Perdarahan Darah*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Utama.
- Mufatihatul & Cristiana. (2024). *Upaya Dalam Menghadapi Hipertensi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Utama.
- Mutammina, R., Persulesy, A., & Rifatunnisa. (2020). *Analisa Faktor Penyebab Penyakit Hipertensi*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 2 (2), 11-19. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jikom>.
- Mufarokah, H. (2019). *Buku Terpadu Tanda dan Gejala Terjadinya Hipertensi*. Jawa Tengah: Media Pustaka Indo.
- Mutika, K. A. (2019). *Buku Ajaran Statistik dan Probabilitas Dasar*. PT. Serasi Media Teknologi Sari.
- Nursalam. ((2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (edisi 3). Jakarta: Salemba Medika.
- Nuzuli, A. K. (2023). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Oktarina & Ayu. (2024). *Analisa Faktor Faktor Terjadi Hipertensi*. *Jurnal Kedokteran* 5 (1) 177-180.
- Padila. (2018). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahayu, N., Sucipto, A & Rukiman. (2023). *Penerapan Terapi Akupresur Mandiri Sebagai Upaya Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. Yogyakarta: Borneo Cendika Medika.
- Ratnasari, Y., & Kurniawan, Y., (2019). *Penerapan Iteroensi Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. *Jurnal Stikes*. 4 (8) 78-88.
- Rani, K & Maryatu, M (2024). *Pengaruh Terapi Akupresur Untuk Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. *Excellent Health Jurnal*, 2 (7), 36-39.
- Ridwan. M. (2019). *Penerapan Teknik Akupresur Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. Jawa Tengah: PT. Media Pustaka Indo.
- Rika. (2024). *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.
- Roflin, Luberty & Pariyana. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kepaten: AE Publishing.
- Saputri et al., (2024). *Pemberdayaan Kader Kesehatan Desa Sungai Rengas Melalui Pemberian Pendidikan Tentang Hipertensi*. Jambi: Sonepedia Publishing indonesia.
- Sangadji. (2023). *Buku Asuhan Keperawatan Tekanan Darah*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama.
- Seftiani, Hendra & Maulana (2019). *Kardiovaskluer "Hipertensi, Stroke, Dislipedima"* Jawa Barat: CV. A Danu Abimata.
- Styawati, dkk (2023). *Perinsip Perinsip Pengaturan dan Evaluasi Pendidikan: Disertakan dengan Contoh Kaus Hipertensi*. Sumtra Selatan. CV. Ruang Tentor.
- Suiraoaka. (2023). *Penyakit Degeneratif Mengenal, Mencegah, dan Mengurangi Faktor Resiko 9 Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Suling & Yasni (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitati*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Indikator Diagnostik Edisi I*. Jakarta. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawatn Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Tindakan Keperawatan Edisi. I*. Jakarta. Dewan Pengeurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Kriteria Hasil Keperawatan Edisi I*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Triyanto, E. (2020). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Ruko Jambusari.
- World Hipertensi Organization. (2023). *Global Hipertensi 2022 Purpose : Data Sources : World Hipertensi Organization*.
- Word Health Organization. (2022). *Hari Hipertensi Sedunia 2022*. Unit Statistic Medic.
- Yanti. S. L. (2018). *Penatalaksanaan Hipertensi*. Jawa Tengah: PT. Media Pustaka Indo.
- Yana, C. H & Dwik, J, (2024). *Penerapan Terapi Akupreur Pada Lansia Pada Penderita Hipertensi Terhadap Penurunan Tekanan Darah*. PT. Media Pustaka Indo.
- Yaya, R., Indriyanti, & Djusmalinar (2022). *Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. Jambi: Sonepedia Publishing indo.
- Yudhacrisanto, Tryoso & Mayka (2021). *Penerapan Terapi Akupresur Pada Pasien Hipertensi*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama.
- Zulham, I. A & Sari, M (2021). *Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Grade II*. 11 (3), 110-120.